

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS X SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG

ANALYSIS OF PJOK ONLINE LEARNING AT CLASS X STUDENTS OF THE COVID-19 PANDEMIC CUT NYA' DIEN SEMARANG

Rudy Catur Prihanto

Univeristas PGRI Semarang



ABSTRAK	ABSTRACT
<p>Tujuan penelitian mendeskripsikan pembelajaran daring PJOK pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang. Metode penelitian skripsi dengan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan <i>one shot case study</i> dengan metode survey. Pengumpulan datan menggunakan kuesioner. Data penelitian berupa angket <i>googleform</i>. Sumber data yaitu guru dan siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang. Hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, guru menggunakan metode pembelajaran daring, pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP namun tidak runtut, media pembelajaran daring <i>whatsapp group</i> dan <i>Office Teams</i>, siswa antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran meski ada beberapa yang belum aktif, guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, guru mengatakan dalam pembelajaran daring hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, guru menilai pembelajaran daring tidak efektif, dan kendala mengakses internet.</p> <p>Kata Kunci: Pembelajaran; Daring; PJOK</p>	<p>The purpose of the study was to describe PJOK online learning during the Covid-19 pandemic for class X students of SMK Cut Nya' Dien Semarang. The thesis research method is descriptive qualitative, namely a one shot case study approach with a survey method. Collecting data using a questionnaire. The research data is in the form of a google form questionnaire. Sources of data are teachers and students of Cut Nya' Dien Vocational High School Semarang. The results of the study found that PJOK learning during the Covid-19 pandemic at Cut Nya' Dien Vocational School Semarang was explained in several indicators, namely teachers continued to provide PJOK learning, teachers used online learning methods, PJOK learning was in accordance with RPP but not coherent, online learning media <i>whatsapp group</i> and <i>Office Teams</i>, students are enthusiastic and participate well in learning even though there are some who are not yet active, the teacher works with parents so that the PJOK learning process continues, the teacher says that in online learning only part of the learning is in accordance with the lesson plan, the assessment is based on collecting assignments and exams, teachers judge online learning to be ineffective, and obstacles to accessing the internet.</p> <p>Keywords: Learning; Online; PJOK</p>
<p>*Corresponding Author Email: prihanto2121@gmail.com</p>	<p>Copyright © 2020 Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education</p>

How To Cite: Rudy Catur Prihanto. (2021). Judul Artikel. Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education, 1(1), 1-9.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan nasional saat ini sedang menghadapi tantangan berat dan menghadapi masa-masa sulit di tengah penyebaran pandemi Covid-19. Kisah gejolak ini dapat memiliki penyelesaian yang berbeda di setiap negara (Lee, 2020) tergantung pada pendekatan yang dilakukan dan reaksi pemerintah untuk mengecilkan penyebarannya. Berbagai pengaturan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk menekan laju penyebaran penyakit infeksi virus mahkota dengan memaksa pemisahan sosial, pemisahan fisik hingga ketidaknyamanan PSBB (kurung sosial berskala besar) di beberapa daerah. Pendekatan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran Covid-19 berdampak pada berbagai bidang di seluruh dunia, khususnya pengajaran di Indonesia.

Hasil wawancara dengan pengajar PJOK di Sekolah Profesi Cut Nya' Dien Semarang mendapatkan data bahwa penyebaran COVID-19 mempengaruhi latihan belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien, sehingga latihan belajar mengajar yang pada awalnya dilakukan keluar tatap muka dengan mengasah harus beralih ke pembelajaran online. Dampak pembelajaran PJOK yang tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan RPP, banyak siswa yang mengeluh karena tugas yang diberikan juga banyak, dan wali kesulitan dalam membantu latihan belajar anak, demikian gambaran pembelajaran internet untuk mata pelajaran PJOK di tengah pandemi Covid-19 luas diperlukan agar pembelajaran dapat dilakukan. dilakukan memang lebih baik.

Pembelajaran online adalah pemanfaatan web yang mengatur dalam persiapan pembelajaran, dengan pembelajaran online siswa memiliki kemampuan beradaptasi waktu belajar, dapat berpikir kapan saja dan dimana saja. Siswa dapat berhubungan dengan guru dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti ruang kelas, konferensi video, telepon atau *live chat*, *zoom* atau melalui *grup whatsapp*. Pembelajaran online saat ini digunakan sebagai persiapan selama penyebaran Covid-19. Biasanya didukung oleh kemajuan inovatif yang tidak terbatas pada transformasi mekanis 4.0 saat ini. Pembelajaran online memang berhasil untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pengajaran siswa berada di beberapa tempat (Verawardina et al., 2020).

Dilihat dari substansi dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di tengah maraknya, dapat dikategorikan menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bisa berupa sekumpulan mata pelajaran yang diliputi oleh hipotesis dan asah kecil, sedangkan kelompok saat diperintah oleh asah dengan hipotesis kecil. Kedua tandan ini sangat beragam dalam penerapan pembelajaran online. Pelajaran Olahraga mungkin merupakan pelajaran yang termasuk dalam kategori momen, dengan dominasi mengasah pada gerakan fisik. Dalam kurikulum 2013 (K13) pembelajaran olahraga pada tingkat pembelajaran dasar dikoordinasikan dalam Mata Pelajaran Fisika dan Kesejahteraan Olahraga (PJOK). Sejalan dengan itu, fitrah pendidikan jasmani meliputi seluruh komponen kesehatan, kemampuan perkembangan jasmani, kesejahteraan, rekreasi, olah raga, gerak dan hiburan. Esensi pembelajaran PJOK yang perlu pengembangan fisik adalah pembelajaran dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Strategi pengajaran olahraga adalah strategi deduktif atau strategi perintah, dengan bermacam-macam tugas, peragaan dan klarifikasi kecil (Supriyadi, 2018: 4). Sementara itu, menurut Utama (2011:2) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang tidak biasa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menganggap pekerjaan sebagai pertanyaan subjektif yang jelas tentang rencana dengan pendekatan pertimbangan kasus satu kali. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran daring PJOE pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang. Setting penelitian ini dilakukan di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang beralamat di Jalan Woltermonginsidi No.99 Genuk Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini telah dilakukan di semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini akan difokuskan pada "pembelajaran daring PJOE pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas X SMK Cut Nya' Dien Semarang". Data penelitian ini berupa angket, dan lembar wawancara. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa SMK Cut Nya' Dien Semarang. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Terjemahan Rohidi, 2017:16).

HASIL

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Indikator Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir yang ditujukan kepada 2 guru dan 30 siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jawaban Guru pada Indikator Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Guru	Iya	2	100%
	Tidak	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 ini, guru PJOE tetap melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.2
Jawaban Siswa pada Indikator Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	Iya	28	93%
	Tidak	2	7%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19, 28 atau 93% siswa tetap melaksanakan pembelajaran PJOE, alasan siswa tetap mengikuti pembelajaran PJOE karena tidak ingin ketinggalan pelajaran khususnya PJOE.

b. Indikator Metode Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator metode pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir yang ditujukan kepada 2 guru dan 30 siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Jawaban Guru pada Indikator Metode Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Pembelajaran daring	2	100%
	Pekerjaan rumah	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Alasan guru menggunakan pembelajaran daring dikarenakan musim pandemi Covid-19 menyebabkan guru perlu melakukan pembelajaran secara daring untuk memutus rantai penyebaran wabah metode pembelajaran daring pilihan yang tepat. Sementara alasan guru tidak menjawab pekerjaan rumah karena ingin meringankan beban siswa dalam belajar.

Tabel 4.4
Jawaban Siswa pada Indikator Metode Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Siswa	Pembelajaran daring	30	100%
	Pekerjaan rumah	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 30 atau 100% siswa menjawab melaksanakan pembelajaran PJKO secara daring.

c. Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator kesesuaian materi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5
Jawaban Guru pada Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Ya	2	100%
	Tidak	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui alasan guru memberikan materi sesuai RPP, guru lebih pada tanggung jawab kewajiban dan tugas sebagai seorang guru untuk melakukan pembelajaran meski itu secara online.

Tabel 4.6
Jawaban Siswa pada Indikator Kesesuaian Materi Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Siswa	Ya	30	100%

Tidak	0	0%
-------	---	----

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 30 atau 100% siswa menjawab guru melaksanakan pembelajaran PJOE secara online sesuai dengan materi pembelajaran.

2. Kegiatan Pelaksanaan

a. Indikator Media Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator media pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7
Jawaban Guru pada Indikator Media Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Guru	<i>Whatsapp Group</i>	2	100%
	<i>Google Classroom</i>	0	0%
	<i>Office Teams</i>	2	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 guru memberikan pembelajaran PJOE menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group* dan *Office Teams*, alasan guru menggunakan media *Whatsapp Group* dan *Office Teams* dalam pembelajaran PJOE karena media tersebut mempermudah Guru untuk menyampaikan materi, pada media *Whatsapp Group* digunakan di saat penyampaian tugas dan jika terdapat pertanyaan siswa di saat siswa merasa kesulitan.

Tabel 4.8
Jawaban Siswa pada Indikator Media Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	<i>Whatsapp Group</i>	30	100%
	<i>Google Classroom</i>	0	0%
	<i>Office Teams</i>	30	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat persamaan jawaban antara siswa dengan guru, pada kondisi pandemi Covid-19 sejumlah 30 atau 100% siswa menjawab guru dalam pembelajaran PJOE secara online menggunakan media *Whatsapp Group* guna memfasilitasi siswa jika kesulitan dalam memahami materi maka dapat bertanya langsung via *Whatsapp Group*.

b. Indikator Partisipasi Siswa

Analisis deskriptif pada indikator partisipasi siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9
Jawaban Guru pada Indikator Partisipasi Siswa

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Siswa antusias	28	100%
	Siswa tidak antusias	2	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa saat pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan media pembelajaran *Whatsapp Group* dan *Office Teams* jawaban guru menjawab kebanyakan siswa antusias tapi ada juga beberapa siswa yang tidak antusias.

Tabel 4.10
Jawaban Siswa pada Indikator Partisipasi Siswa

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Siswa	Siswa antusias	23	77%
	Siswa tidak antusias	7	23%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat keluhan siswa pada gangguan jaringan internet yang akhirnya mengharuskan siswa untuk bertanya kembali kepada guru via *Whatsapp Group* dan ada pula yang mengeluhkan pemborosan dalam penggunaan kuota internet dan memilih tidak antusias.

c. Indikator Proses Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator proses pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11
Jawaban Guru pada Indikator Proses Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Bekerja sama orang dengan tua siswa	2	100%
	Memberikan video atau power point.	2	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran PJOK jawaban guru lebih mengutamakan bekerja sama dengan orang tua siswa serta memberikan materi berbentuk power point untuk disampaikan kepada murid.

Tabel 4.12
Jawaban Siswa pada Indikator Proses Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	Bahan ajar digital	3	10%
	Video pembelajaran	7	23%
	Lainnya (power point)	20	67%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa keinginan siswa dalam proses pembelajaran guru memberikan bentuk materi pembelajaran PJOK pada jawaban 3 atau 10% siswa menginginkan materi berbentuk bahan ajar digital, jawaban 7 atau 23% siswa menginginkan bentuk materi video pembelajaran, dan jawaban 20 atau 67% siswa menginginkan materi berbentuk power point.

d. Indikator Implementasi Pembelajaran

Analisis deskriptif pada indikator implementasi pembelajaran dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13
Jawaban Guru pada Indikator Implementasi Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Guru	Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP	0	0%
	Hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP	2	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa implementasi pembelajaran PJOK jawaban guru dalam pelaksanaannya kedua guru sepakat bahwa hanya sebagian pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Guru beralasan pada pembelajaran daring terdapat kendala jika harus sesuai dengan RPP secara keseluruhan, karena waktu dalam pembelajaran daring yang singkat dengan durasi waktu hanya 1 jam dalam satu minggu sekali mewajibkan guru untuk mempersingkat materi pembelajaran PJOK.

Tabel 4.14
Jawaban Siswa pada Indikator Implementasi Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	Pembelajaran daring menyenangkan	5	17%
	Pembelajaran daring membosankan	25	83%
	Lainnya	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa dalam implementasi pembelajaran daring siswa yang merasa senang sejumlah 5 atau 17%, sementara yang merasa bahwa pembelajaran daring membosankan lebih dominan yaitu 25 atau 83% siswa. Alasan siswa yang menyatakan pembelajaran daring membosankan karena siswa merasa bahwa pembelajaran daring tidak efektif dan membutuhkan biaya yang cukup mahal diantaranya membeli kuota, banyak siswa yang menggunakan HP orang tuanya, dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru terkadang terputus sehingga siswa tidak maksimal dalam memahami materi PJOK, serta yang siswa senangi untuk pembelajaran PJOK dilaksanakan secara praktek.

3. Kegiatan Evaluasi

a. Indikator Sistem dan Proses Penilaian

Analisis deskriptif selanjutnya adalah kegiatan evaluasi dengan indikator sistem dan proses penilaian dalam pembelajaran PJOK dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.15
Jawaban Guru pada Indikator Sistem dan Proses Penilaian

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Guru	Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	2	100%
	Forum diskusi	0	0%
	Jawaban lainnya	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Guru pada indikator system dan proses penilaian diketahui bahwa pada kondisi pandemi Covid-19 guru memberikan penilaian berupa pengumpulan tugas dan ujian. Hal ini dilakukan guru dengan alasan bahwa dalam pembelajaran daring guru lebih mudah dalam memberikan nilai kepada siswa berdasarkan kemampuan berpikir siswa. Sementara jika dilakukan pada forum diskusi guru merasa kesulitan karena dalam forum diskusi siswa hanya diam disaat ditanya maupun diajak untuk diskusi dalam pembelajaran daring.

Tabel 4.16
Jawaban Siswa pada Indikator Sistem dan Proses Penilaian

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian	30	100%
	Forum diskusi	0	0%
	Jawaban lainnya	0	100%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat persamaan jawaban antara siswa dengan guru, pada kondisi pandemi Covid-19 sejumlah 30 atau 100% siswa menjawab guru dalam penilaian pembelajaran PJOK dilaksanakan dengan kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian.

b. Indikator Penilaian Pembelajaran

Analisis deskriptif selanjutnya adalah kegiatan evaluasi dengan indikator penilaian dalam pembelajaran PJOK dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17
Jawaban Guru pada Indikator Penilaian Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Penilaian terlaksana dengan baik	0	0%
	Penilaian kurang efektif	2	100%
	Jawaban lainnya	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Guru pada indikator penilaian pembelajaran daring pada kondisi pandemi Covid-19 guru berpendapat bahwa penilaian yang dilakukan melalui pembelajaran daring PJOK tidak efektif.

Tabel 4.18
Jawaban Siswa pada Indikator Penilaian Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Siswa	Penilaian terlaksana dengan baik	2	7%
	Penilaian kurang efektif	28	93%
	Jawaban lainnya	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Jawaban siswa pada indikator penilaian pembelajaran daring PJOK diketahui siswa beranggapan dengan nilai tugas dan ujian siswa yang lain bisa saja melakukan kecurangan dengan melakukan mencari jawaban di internet atau juga bisa saja yang mengerjakan bukan siswa sendiri melainkan orang lain.

c. Indikator Kendala Pembelajaran Daring

Analisis deskriptif selanjutnya indikator kendala pembelajaran daring PJOK dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 1 butir diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.19
Jawaban Guru pada Indikator Kendala Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentasi (%)
Guru	Belum menguasai penggunaan media daring	2	100%
	Kesulitan dalam mengakses internet	2	100%

Jawaban lainnya	0	0%
-----------------	---	----

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Guru pada indikator kendala pembelajaran daring PJOE pada kondisi pandemi Covid-19 guru belum menguasai penggunaan media daring *Office Teams* hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan bagi guru tentang media pembelajaran secara online khususnya *Office Teams*, selain itu usia guru PJOE di SMK Cut Nya' Dien yang sudah mendekati usia pensiun.

Tabel 4.20
Jawaban Siswa pada Indikator Penilaian Pembelajaran

Responden	Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa	Belum menguasai penggunaan media daring	0	0%
	Kesulitan dalam mengakses internet	30	100%
	Jawaban lainnya	0	0%

Sumber: Analisis data penelitian, 2021

Jawaban siswa pada indikator kendala pembelajaran daring PJOE juga diperoleh jawaban yang sama dengan guru yaitu pada kesulitan dalam mengakses internet. Alasan siswa pada penggunaan jaringan internet yang berdomisili masih perkampungan yang jauh dari tower jaringan internet sehingga membuat pembelajaran daring yang berlangsung tidak maksimal dan cenderung penjelasan guru yang terputus-putus mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PJOE.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran PJOE pada masa pandemi COVID-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang menggunakan kuesioner online via Google Form yang dibagikan kepada guru dan siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 guru tetap melaksanakan pembelajaran PJOE. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJOE menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan. Hal ini disesuaikan dengan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 (Kemendikbud, 2020). Belajar di rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Pemaparan hasil kuesioner 10 indikator yang sudah dijelaskan, pembelajaran PJOE tetap dilaksanakan meskipun terdapat pandemi Covid-19. Sementara dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan, dari yang biasanya pertemuan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring di rumah dengan memanfaatkan teknologi demi memutus rantai penyebaran Covid-19. Guru juga menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kondisi saat ini dan menurut intruksi dari dinas pendidikan setempat. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan aplikasi whatsapp group dan Office Teams karena penggunaannya yang mudah sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMK Cut Nya' Dien Semarang dijelaskan dalam beberapa indikator yaitu guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, guru menggunakan metode pembelajaran daring, pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP namun tidak runtut, media pembelajaran daring whatsapp group dan Office Teams, siswa antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran meski ada beberapa yang belum aktif, guru bekerjasama dengan orang tua siswa agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, guru mengatakan dalam pembelajaran daring hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arizona, Kurniawan. *et.al*. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 5 No 1 Mei 2020. (Online) Tersedia DOI:10.29303/jipp.v5i1.111 (Diakses : 25 Juni 2020)
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Fitriasari, Puteri. 2019. Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning. *Journal Sport Sciences and Physical Education Volume 8, Nomor 1 Januari – Juni 2019*.
- Handarini dan Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Volume 8, Nomor 3, 2020. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Hasibuan, MS & Simarmata, Janner & Sudirman, Acai. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herlina, H., & Suherman, M. Potensi. 2020. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Jayul dan Irwanto. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*. P-ISSN2337-9561 Vol. 6, No. 2, Hal. 190 –199, Juni 2020.
- Kuntarto E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature Vol. 3 No. 1 hal 99-110*.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Rosda karya.

- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R.S. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Edu Psy Couns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12
- Rohidi. 2017. *Qualitative data Analysis. Terjemahaan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rosdiani. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmanidan Kesehatan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sibuea, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Science and Social Research ISSN 2615-4307 Vol III (1): 73-77. Available online at <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>*
- Situmorang, Adi. 2020. Microsoft Teams For Education sebagai Media Pembelajaran Interaktif meningkatkan Minat Belajar. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied Vol. 02, No.01, 30-35*.
- Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86*.
- Supriyadi, Muhammad. 2018. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga 1 (2): 6-11*.
- Wahyono, dkk. 2020. Guru Profesional Di Masa Pandemi COVID-19: Review Implementasi, Tantangan, dan Solusi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru. Vol 1 (No 1), 51 65. doi: <https://doi.org/10.22219/jppg.v1i1.12462>*.
- Yudhi A dan Amalia N. 2018. Desain Media Pembelajaran Berbasis Daring Memanfaatkan Portal Schoology pada Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Jurnal Basatra. Vol.7 No.1*.